

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil :

1. Kualitas air kolong kaolin diantaranya pH 6, Suhu 29°C, DO 6,5 mg.L<sup>-1</sup>, Kecerahan 27%, Nitrat 1 mg.L<sup>-1</sup>, dan fosfat 3,4×10<sup>-2</sup> mg.L<sup>-1</sup>.
2. Kelimpahan fitoplankton yang teridentifikasi pada kolong kaolin adalah sebanyak 12 genus dari 4 kelas fitoplankton diantaranya *Closterium cornu*, *Spirogyra*, *Closterium gracile*, *Penium*, *Monoraphidium*, *Ankistrodesmus*, *Radiococcus*, *Quadrigula*, *Stauroneis*, *Rhizosolenia*, *Lemanea*, *Oscillatoria* yang dikelompokkan pada kelas Chlorophyceae, Bacillariophyceae, Rhodophyceae, dan Cyanophyceae.
3. Menurut Perarutan Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung, kualitas perairan kolong kaolin termasuk kedalam kategori memenuhi baku mutu perairan dengan skor analisis STORET 0 dan menurut PP 08 Tahun 2001 masuk kedalam kategori tercemar ringan dengan skor -8. Kegiatan budidaya ikan pada kolong kaolin sudah layak dilakukan karena kualitas air maupun kelimpahan fitoplankton yang ada pada kolong kaolin ini sudah memenuhi standar kelayakan kegiatan budidaya ikan.

### 5.2 Saran

Parameter uji pada saat penelitian masih tergolong sedikit maka penulis menyarankan untuk menambah parameter uji untuk memperkuat data dan menambah waktu pengambilan sampel air dan fitoplankton agar bisa lebih terlihat fluktuasi dari kualitas air maupun kelimpahan fitoplankton. Pengambilan sampel fitoplankton yang hanya dilakukan di permukaan perairan saja, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan pengambilan sampel pada semua bagian air seperti dipermukaan, kolom dan dasar perairan. Mengingat bahwa kolong kaolin ini bekas dari kegiatan penambangan, penulis juga menyarankan agar mengukur kadar ion logam berat yang terkandung pada kolong kaolin karena kolong kaolin ini sangat berpotensi sebagai lahan budidaya.